

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebudayaan adalah cara berpikir, cara bertindak, dan objek material yang bersama-sama membentuk cara hidup manusia. Kebudayaan terdiri dari tujuh unsur salah satunya kesenian. Kesenian digunakan untuk mengekspresikan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia yang memiliki nilai dan norma serta berfungsi sebagai media hiburan maupun ritual. Kesenian pada suatu daerah memiliki kekhasan dan keunikannya masing-masing. Seni tersebut terbagi dalam seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni teater. Salah satu seni rupa yang berkembang yaitu kerajinan tangan.

Kerajinan tangan merupakan bentuk ungkapan untuk mencurahkan hasil kreativitas individu pada suatu karya seni. Kerajinan tangan berpotensi untuk dikembangkan disuatu daerah karena memiliki keunikan yang beragam. Hasil karya seni kerajinan tangan berkembang bersamaan dengan pariwisata di Indonesia. Potensi kerajinan tangan di Indonesia cukup besar namun pemerintah dan masyarakat belum banyak yang sadar akan besarnya manfaat yang didapat.

Masyarakat yang sudah sadar manfaat akan kerajinan tangan dapat menjadikan objek ini sebagai salah satu daya tarik wisata yang nantinya dapat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat. Kerajinan tangan yang sudah dikembangkan di Indonesia diantaranya desa wisata kerajinan tangan di Kecamatan Blahbatulah, Kabupaten Gianyar, Bali yaitu Desa Belega yang terkenal dengan kerajinan bambunya, Desa Bona yang terkenal dengan kerajinan tangan dari lontar. Adanya contoh dari pemanfaatan tersebut membuktikan bahwa kerajinan tangan memiliki potensi untuk dikembangkan dalam aspek wisata dan dapat mengangkat nama daerah.

Selain contoh daerah yang sudah disebutkan terdapat pula daerah yang belum dikembangkan namun memiliki potensi besar yang terletak di Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat. Kerajinan tangan yang terdapat di Kabupaten Pangandaran seperti Kerajinan bahan bambu untuk pembuatan angklung, gantungan kunci, kerajinan tempurung seperti teko hias, cangkir teh, cermin, kerajinan dari biota laut yang digunakan untuk hiasan cermin, jam dinding dan gantungan kunci, kerajinan daun pandan laut dan lainnya. Potensi tersebut seharusnya dapat mendukung kegiatan wisata di Kabupaten Pangandaran guna menjadi wisata yang lebih beragam.

Keragaman kerajinan tangan yang ada dapat dijadikan sebagai bahan untuk membuat rancangan wisata. Pentingnya perencanaan wisata ini sebagai pilihan dan sarana untuk memudahkan wisatawan dalam mendapatkan informasi serta pengalaman yang lebih berkesan. Perencanaan ekowisata bermanfaat bagi *stakeholders* yang terkait. Perencanaan wisata yang dibuat tidak terlepas dari karakteristik dan motivasi pengunjung serta kesiapan masyarakat sebagai pelaku wisata. Perencanaan wisata yang dibuat berupa paket wisata kerajinan tangan. Perencanaan ini merupakan sarana promosi Kabupaten Pangandaran sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar serta perencanaan wisata yang lebih beragam.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

B. Tujuan

Penyusunan tugas akhir ini memiliki tujuan yaitu merancang paket ekowisata kerajinan tangan di Kabupaten Pangandaran. dalam pelaksanaannya. Tujuan tersebut dibagi menjadi beberapa data guna untuk mempermudah dalam proses pembahasan sehingga dapat memperoleh kesimpulan. Tujuan tersebut diantaranya:

1. Mengidentifikasi dan menginventarisasi potensi kerajinan tangan di Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat.
2. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi dan kesiapan masyarakat terhadap perencanaan ekowisata kerajinan tangan sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat.
3. Mengidentifikasi karakteristik, motivasi, persepsi dan kesiapan pengelola terhadap perencanaan ekowisata kerajinan tangan sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat.
4. Mengidentifikasi karakteristik, motivasi, persepsi pengunjung terhadap perencanaan ekowisata kerajinan tangan sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat.
5. Merancang bentuk perencanaan ekowisata kerajinan tangan dan membuat *output* dalam bentuk *audiovisual* dan poster.



Sekolah Vokasi
Manfaat
College of Vocational Studies

Penyusunan tugas akhir ini diharapkan memiliki beberapa manfaat dalam pelaksanaannya. Manfaat tersebut bagi pihak terkait, seperti penulis, pengelola, masyarakat dan pengunjung. Adapaun manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi positif dalam bidang ilmu pengetahuan bagi penulis seperti menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai kerajinan tangan di Kabupaten Pangandaran.
2. Memberikan informasi kepada masyarakat luas mengenai ekowisata kerajinan tangan di Kabupaten Pangandaran.
3. Membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dengan adanya perencanaan ekowisata kerajinan tangan sebagai daya tarik wisata yang efektif.
4. Meningkatkan aktivitas masyarakat menuju lebih baik dan kreatif.

D. Luaran

Luaran yang direncanakan dalam perencanaan program wisata kerajinan tangan ini berupa program wisata dan media promosi. Media promosi yang dibentuk berupa *visual* dan *audiovisual* yaitu poster dan video promosi. Program wisata yang dirancang memanfaatkan sumberdaya utama dan pendukung yang dirancang menjadi program wisata dalam bentuk harian dan tahunan. Media promosi digunakan untuk menginterpretasikan sumberdaya kerajinan tangan dan sebagai ilustrasi program wisata kerajinan tangan di Kabupaten Pangandaran.

E. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir "Perencanaan Ekowisata Kerajinan Tangan di Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat" didasarkan atas potensi kerajinan tangan di Kabupaten Pangandaran. Potensi tersebut dapat dikembangkan menjadi suatu program wisata. Perencanaan program wisata kerajinan tangan dapat dilakukan dengan kerjasama berbagai pihak. Kesiapan masyarakat setempat dan pengelola sangat dibutuhkan agar terciptanya program yang baik. Perencanaan kerajinan tangan yang dibangun juga membutuhkan data dari pengunjung karena sebagai pelaku kegiatan wisata.

Data pengunjung yang dicari berupa karakteristik, motivasi dan persepsi pengunjung. Suberdaya wisata kerajinan tangan yang terdapat di Kabupaten Pangandaran kemudian dinilai dengan indikator penilaian (Avenzora 2008). Indikator tersebut yaitu terhadap keunikan, kelangkaan, keindahan, aksesibilitas, seasonalitas, sensitifitas dan fungsi sosial. Hasil penilaian tersebut mendapatkan data potensi wisata keunggulan dari kerajinan tangan di Kabupaten Pangandaran. Hasil penelitian kemudian dianalisis untuk dibuat rancangan program ekowisata kerajinan tangan. Program wisata kerajinan tangan dibuat sebuah luaran berupa audio visual. Rancangan audio visual ini terdiri dari kumpulan video dan gambar yang dapat menarik calon wisatawan. Kerangka pemikiran secara detail disajikan pada Gambar 1.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

